



SEKOLAH TINGGI
METEOROLOGI KLIMATOLOGI
DAN GEOFISIKA

LAPORAN KUESIONER

LAYANAN KETARUNAAN



PROGRAM STUDI D-IV KLIMATOLOGI STMKG



TIM PENYUSUN LAPORAN

Koordinator : Relly Margiono, M.Phil

Anggota : Adihan Yulanda W. S.Tr

Revisi ke	:	00
Tanggal	:	31 Desember 2022
Dirumuskan Oleh	:	Satuan Penjaminan Mutu (SPM) STMKG
Diperiksa Oleh	:	Ka. SPM  Relly Margiono, M.Phil NIP.199009162009111001
Ditetapkan Oleh	:	Kepala Bagian Admikumtar  Dr. Munawar, M.Sc NIP.197710171999031002

DAFTAR ISI

Table of Contents

<u>TIM PENYUSUN LAPORAN</u>	<u>1</u>
<u>DAFTAR ISI.....</u>	<u>2</u>
<u>I. LATAR BELAKANG</u>	<u>3</u>
<u>II. DATA DAN METODE</u>	<u>3</u>
<u>III. HASIL KUESIONER PENGGUNA LULUSAN</u>	<u>7</u>
<u>IV. HASIL TRACER STUDY STMKG.....</u>	<u>7</u>
<u>V. KESIMPULAN</u>	<u>8</u>
<u>VI. REFERENSI.....</u>	<u>9</u>

I. LATAR BELAKANG

Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (STMKG) merupakan sebuah perguruan tinggi kedinasan yang berada di bawah koordinasi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Pendirian STMKG didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2014. Organisasi STMKG diatur dalam Peraturan Kepala Badan Meteorologi dan Geofisika Nomor 16 Tahun 2014 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. STMKG berusaha meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020. Untuk mencapai tujuan tersebut, STMKG telah melaksanakan berbagai kegiatan penjaminan mutu.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan adalah dengan menyelenggarakan kuesioner Layanan Ketrunaan. Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik mengenai kualitas layanan ketrunaan di lingkungan kampus STMKG. Pengiriman kuesioner Layanan Ketrunaan dilakukan secara online. Hasil dari kuesioner tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode likert. Analisis ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas Layanan Ketrunaan di STMKG di masa yang akan datang. Laporan Kuesioner Layanan Ketrunaan STMKG mencakup informasi tentang latar belakang, data dan metode, hasil kuesioner, kesimpulan, referensi, serta lampiran.

II. DATA DAN METODE

Metode yang digunakan dalam analisis kepuasan Layanan Ketrunaan STMKG adalah metode kualitatif dengan melakukan penyebaran kuesioner. Kuesioner diberikan kepada Taruna STMKG dengan pengantar surat resmi yaitu Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika seluruh Indonesia, baik pusat maupun daerah.

Taruna dapat mengakses kuesioner melalui tautan :

1. <https://forms.gle/5i8mjvogAjHbV8Fe8>; (2020)
2. <https://forms.gle/9LnyT9VaaeZivHtR8>; (2021)
3. <https://forms.gle/C1nt6hXDCXge2koEA> (2021)

Setiap tahun, dimulai dari tahun 2020 hingga 2022, kuesioner tersebut diambil dengan responden yang merupakan Taruna STMKG. Kuesioner tersebut terdiri dari 10 pertanyaan yang terbagi ke dalam 5 aspek, yaitu Tangible (2 pertanyaan), Reliability

(2 pertanyaan), Responsiveness (2 pertanyaan), Assurance (2 pertanyaan), dan Empathy (2 pertanyaan).

Aspek keandalan atau reliability mengacu pada kemampuan STMKG dalam memberikan pelayanan yang konsisten dan dapat diandalkan. Aspek daya tanggap atau responsiveness mengacu pada kesiapan dan kecepatan STMKG dalam memberikan bantuan dan layanan yang tepat waktu. Aspek kepercayaan atau assurance mengacu pada kemampuan STMKG untuk meyakinkan Taruna bahwa layanan yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Aspek empati mengacu pada kemampuan STMKG untuk memperhatikan kebutuhan dan perasaan Taruna. Selain itu, kuesioner juga mengevaluasi kualitas, aksesibilitas, dan ketersediaan sarana dan prasarana sebagai indikator apakah layanan ketarunaan yang diberikan oleh STMKG telah memenuhi kebutuhan Taruna dari segi kualitas, aksesibilitas, dan sarana dan prasarana. Tampilan kuesioner pengguna lulusan dapat ditemukan pada Gambar 1.

The image shows three vertically stacked survey forms. Each form has a title, a purpose statement, and user information. The titles are: 'Kuisisioner Layanan Ketarunaan STMKG Tahun 2022 Setiap Program Studi', 'Kuisisioner Layanan Ketarunaan STMKG Tahun 2021 Setiap Program Studi', and 'Kuisisioner Layanan Ketarunaan STMKG Tahun 2020 Setiap Program Studi'. The purpose statement for all is 'Kuisisioner ini guna mendukung Akreditasi Perguruan Tinggi STMKG, Prodi Klimatologi dan Geofisika'. The user information is 'amrimeteob41@gmail.com Switch account' and 'Not shared'.

Gambar 1. Form Kuesioner Layanan Ketarunaan dari Tahun 2020 hingga tahun 2022

Metode analisis kuesioner yang digunakan mengikuti pendekatan Likert (1932), di mana pertanyaan (P_n) diberikan kepada pengguna lulusan STMKG dengan empat skala kepuasan: sangat kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Jumlah total responden dinyatakan sebagai N , dan jumlah responden yang memberikan skala kepuasan

tertentu adalah NS_n . Bobot penilaian untuk setiap skala (S_n) adalah sebagai berikut:

Kurang	: 1 (S_1)
Cukup	: 2 (S_2)
Baik	: 3 (S_3)
Sangat Baik	: 4 (S_4)

Untuk mendapatkan hasil interpretasi yang baik maka harus diketahui skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) terlebih dahulu untuk item penilaian dengan rumusan sebagai berikut :

$$X = S_4 n \quad (1)$$

$$Y = S_1 n \quad (2)$$

Selanjutnya skor total tiap pertanyaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TP_n = \sum S_n nS_n \quad (3)$$

Jika total skor penilaian sudah didapat maka penilaian interpretasi responden terhadap setiap item pertanyaan adalah hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus Index %:

$$Index \% = \left(\frac{TP_n}{5} \right) 100 \quad (4)$$

Sebelum menyelesaikan perhitungan, interval, dan interpretasi persen harus dicari dengan metode pencarian Interval skor persen (I).

$$I = \frac{(88)}{\text{Jumlah} > \text{skala kepuasan}} \quad (5)$$

STMKG menggunakan 4 skala kepuasan, sehingga memiliki 4 interval sebagai berikut:

0% - 24.99%	= Kurang
25% - 49.99%	= Cukup

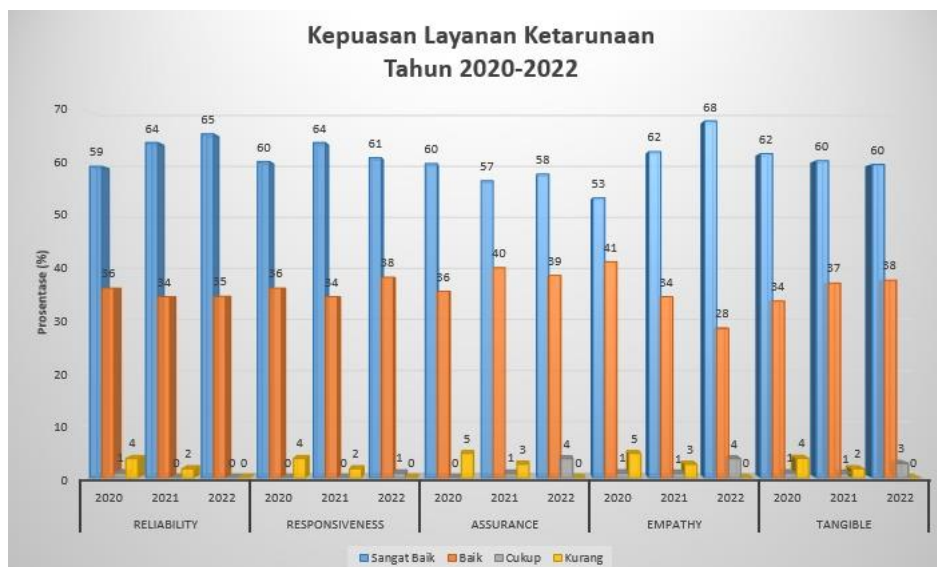
- 50% - 74.99% = Baik
- 75% - 100% = Sangat Baik

Hasil dari presentase indeks kepuasan tiap pertanyaan dapat dikonversi menjadi kriteria di atas.

III. HASIL KUESIONER LAYANAN KETARUNAAN

Setelah melakukan pengiriman kuesioner kepada pengguna lulusan, hasilnya terlihat pada diagram dalam Gambar 2. Jumlah total responden yang mengisi kuesioner Layanan Ketarunaan adalah 95 taruna, yang semuanya berasal dari Program Studi D-IV Klimatologi di STMKG. Taruna yang mengisi kuesioner merupakan mereka yang masih aktif kuliah di STMKG pada tahun tersebut. Secara keseluruhan, para pengguna lulusan memberikan tingkat kepuasan yang maksimal (sangat baik) terhadap setiap pertanyaan yang diajukan.

Seluruh responden adalah taruna dari Program Studi D-IV Klimatologi STMKG. Persentase partisipasi dalam pelaksanaan kuesioner layanan ketarunaan mencapai 92% dari jumlah taruna aktif pada saat itu.



Gambar 2, Grafik Kuesioner Kepuasan Layanan Ketarunaan

Lebih dari 61% taruna mengungkapkan bahwa tingkat layanan ketarunaan berada pada tingkat sangat baik. Kemudian, sebanyak 36% taruna menyatakan bahwa tingkat layanan ketarunaan berada dalam skala baik. Sisanya, kurang dari 3% taruna menyatakan bahwa Layanan Ketarunaan berada pada skala cukup hingga kurang baik. Hal ini memiliki pentingnya karena mencatat bahwa Kualitas Layanan Ketarunaan di STMKG sudah memadai dan dapat dianggap sangat baik.

Hal ini menunjukkan bahwa selama tiga tahun terakhir, STMKG, khususnya pada Program Studi D-IV Klimatologi, selalu menjaga tingkat kualitas layanan yang tinggi. Ini terbukti dengan fakta bahwa 96% taruna Klimatologi menyatakan bahwa mereka memiliki tingkat kepuasan terhadap layanan ketarunaan dalam rentang baik hingga sangat baik.

IV. KESIMPULAN

STMKG telah melaksanakan pengiriman kuesioner Layanan Ketarunaan kepada para Taruna D-IV Klimatologi STMKG. Mayoritas responden memberikan penilaian yang sangat positif terhadap setiap elemen pertanyaan yang diajukan. Hingga saat ini, kelima aspek yang dinilai menunjukkan penilaian maksimal. Oleh karena itu, STMKG perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas Layanan Ketarunaan yang akan diberikan kepada para taruna di masa mendatang.

V. REFERENSI

Rensis Likert, "A Technique for the Measurement of Attitudes," *Archives of Psychology*, 1932, Vol. 140, No. 55.

Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Akademi Meteorologi dan Geofisika Menjadi Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.

Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).